

## **SOSIALISASI PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K-3) BAGI PENYEDIA JASA KONSTRUKSI DI-KOTA PEKANBARU**

**Fadrizal Lubis\*<sup>1</sup>, Widya Apriani<sup>2</sup>, Hendri Rahmat<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

\*Corresponding authors e-mail : [fadrizal@unilak.ac.id](mailto:fadrizal@unilak.ac.id)

Submitted: 03 November 2023

Accepted: 21 April 2024

DOI: <https://doi.org/10.31849/fleksibel.v5i1.16826>

### **Abstrak**

Kecelakaan kerja terjadi akibat tingkat kesadaran pekerja dalam mematuhi dan melaksanakan standart keselamatan kerja dilingkungan kerja yang tidak konsisten, sehingga berdampak terhadap pekerja itu sendiri seperti terluka, terjatuh, patah, cacat, atau bahkan sampai meninggal. Salah satu teknik yang digunakan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) ditempat kerja adalah dengan mengadakan sosialisasi. Adapun metode yang digunakan adalah uji kuisisioner terhadap responden untuk mengukur tingkat pemahaman responden maka digunakan tujuh penilapan indikator seperti keterlibatan pekerja, peranan manajemen, peraturan dan prosedur K-3, kondisi lingkungan kerja, kompetensi kerja, komunikasi antar pekerja dan kinerja proyek konstruksi, Hasil uji kuisisioner terhadap responden tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman akan sangat pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) ditempat kerja rata-rata sebesar 44 %

**Kata kunci :** Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3), Sosialisasi, Pemahaman

### **Abstract**

*Work accidents occur due to the level of awareness of workers in complying with and implementing work safety standards in an inconsistent work environment, so that it has an impact on the workers themselves such as injuries, falls, fractures, distabilities, or even death, one of the techniques used to increase awareness of the application of occupational safety and techniques in the workplace is to conduct socialization. The method used is a questionnaire test of respondents to measure the level of understanding of respondents then used seven indicators such as worker involvement, the role of management, K-3 rules and procedures, work environment condition, work competence, communication between workers and contruction project performance, The results of the questionnaire test of the respondents showed an increase in understanding of the very importance of the application of occupational safety and health (K-3) in the workplace on average by 44%.*

**Keywords :** Occupational Safety And Health (K-3), Socialization, Understanding

## **1. Pendahuluan**

Filosofi dasar tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah dengan memberikan perlindungan terhadap pekerja dalam bekerja serta berusaha mengendalikan segala kemungkinan bahaya yang ada di lingkungan kerja. Apabila semua potensi bahaya sudah terkontrol dengan baik dan memenuhi batas standar Keselamatan kerja bagi pekerja akan dapat membantu menciptakan kerja yang aman, sehat, Pada akhirnya bisa mengurangi resiko kerugian dan berdampak pada proses produktivitas, Filosofi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) tidak hanya diterapkan di tempat kerja saja, namun tanpa disadari disetiap kegiatan kita juga menerapkannya.

## **2. Metode**

Metode atau tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan berikut ini :

### **1. Lokasi kegiatan :**

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 27 Juli 2023 berlokasi di Aula Gedung Fakultas Teknik seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

### **2. Koordinasi tiem dan realisasi kegiatan**

Penerapan Keselamatan dan Kesehaan Kerja (K-3) bagi pekerja merupakan hal yang mutlak dilakukan unyuk menghindari kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja, untuk memudahkan pelaksanaan dilapangan diperlukan koordinasi tiem serta realisasi kegiatan seperti terlihat pada gambar berikut .



Gambar 2. Rapat Koordinasi Antar Tiem



Gambar 3. Realisasi Pelaksanaan Dilapangan

### 3. Uji Kuisioner dan renacan tindak Lanjut

Uji kuisioner dilakukan untuk melihat sejauhmana tingkat pemahaman responden terhadap materi yang disajikan, adapun jenis kuisioner yang diujikan adalah dalam bentuk Free Test maupun Post Test, Hasil Uji kuisioner tersebut dijadikan salah satu referensi dalam rencana tindak lanjut dari kegiatan yang dilakukan ini.

### 3. Hasil dan Pembahasan

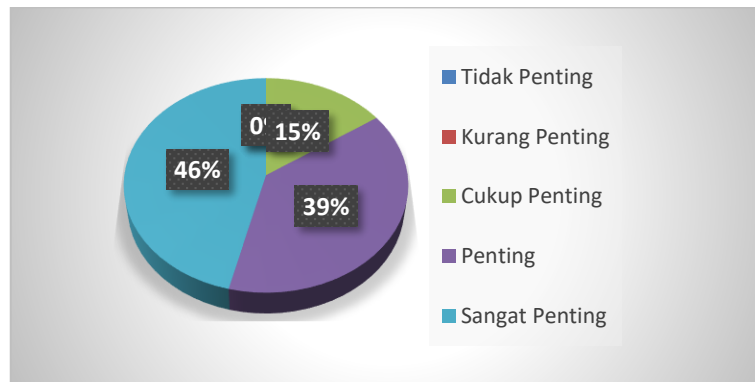
#### 1.Hasil Kuisioner

Kuisioner diberikan kepada responden sebelum (free test) dan sesudah (post test) kegiatan dilaksanakan, yang berfungsi untuk mengukur sejauhmana tingkat pemahaman responden terhadap materi yang disajikan, Adapun indikator yang diuji pada kuisioner ini adalah menyangkut keterlibatan pekerja, peranan manajemen, peraturan dan prosdure K-3, kondisi lingkungan kerja, kompetensi kerja, komunikasi pekerja dan kinerja proyek konstruksi.Hasil uji kuisioner free test maupun post test terhadap responden seperti terlihat pada tabel dan gambar berikut.

- a. Hasil Uji kuisioner free test sebagai berikut :

Tabel 1. Keterlibatan pekerja

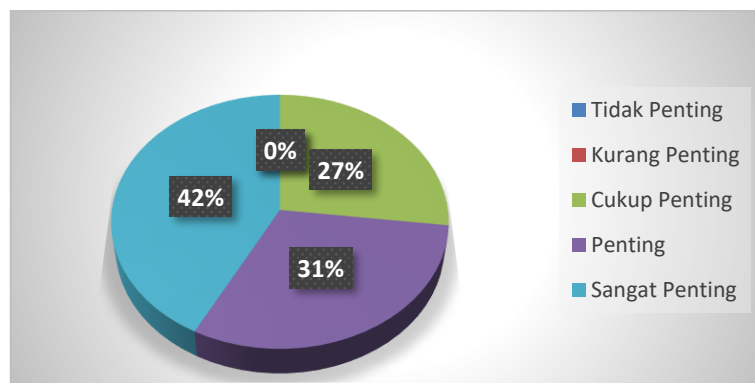
| No | Interval                   | Kategori       | Frekuensi |
|----|----------------------------|----------------|-----------|
| 1  | $\leq 11$                  | Tidak Penting  | 0         |
| 2  | $11 < \text{Skor} \leq 22$ | Kurang Penting | 0         |
| 3  | $22 < \text{Skor} \leq 33$ | Cukup Penting  | 4         |
| 4  | $33 < \text{Skor} \leq 44$ | Penting        | 10        |
| 5  | $44 < \text{Skor} \leq 55$ | Sangat Penting | 12        |



Gambar 1. Grafik keterlibatan pekerja

Tabel 2. Peranan manajemen

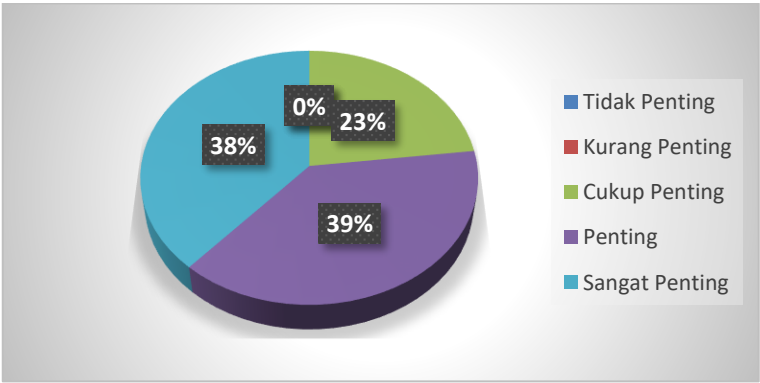
| No | Interval                   | Kategori       | Frekuensi |
|----|----------------------------|----------------|-----------|
| 1  | $\leq 4$                   | Tidak Penting  | 0         |
| 2  | $4 < \text{Skor} \leq 8$   | Kurang Penting | 0         |
| 3  | $8 < \text{Skor} \leq 12$  | Cukup Penting  | 7         |
| 4  | $12 < \text{Skor} \leq 16$ | Penting        | 8         |
| 5  | $16 < \text{Skor} \leq 20$ | Sangat Penting | 11        |



Gambar 2 Grafik Peranan manajemen

Tabel 3. Peraturan dan prosedur K-3

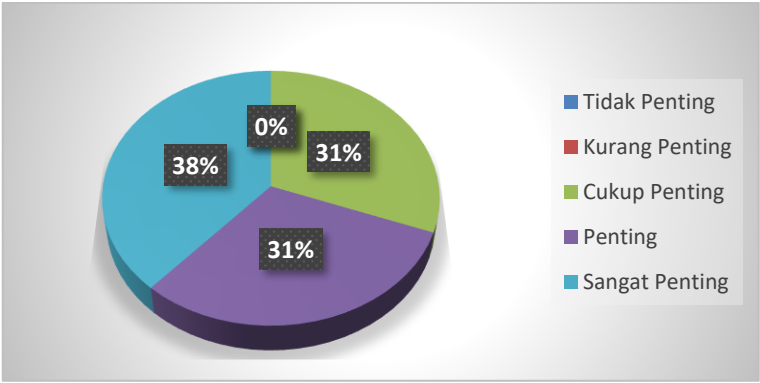
| No | Interval                   | Kategori       | Frekuensi |
|----|----------------------------|----------------|-----------|
| 1  | $\leq 5$                   | Tidak Penting  | 0         |
| 2  | $5 < \text{Skor} \leq 10$  | Kurang Penting | 0         |
| 3  | $10 < \text{Skor} \leq 15$ | Cukup Penting  | 6         |
| 4  | $15 < \text{Skor} \leq 20$ | Penting        | 10        |
| 5  | $20 < \text{Skor} \leq 25$ | Sangat Penting | 10        |



Gambar 3. Grafik Peraturan dan prosedur K-3

Tabel 4. Kondisi lingkungan kerja

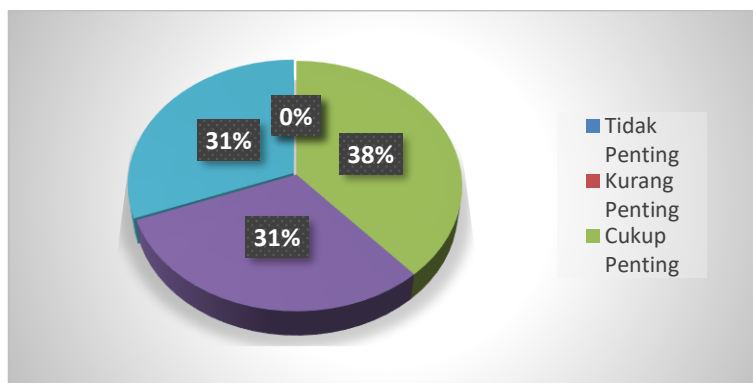
| No | Interval                   | Kategori       | Frekuensi |
|----|----------------------------|----------------|-----------|
| 1  | $\leq 7$                   | Tidak Penting  | 0         |
| 2  | $7 < \text{Skor} \leq 14$  | Kurang Penting | 0         |
| 3  | $14 < \text{Skor} \leq 21$ | Cukup Penting  | 8         |
| 4  | $21 < \text{Skor} \leq 28$ | Penting        | 8         |
| 5  | $28 < \text{Skor} \leq 35$ | Sangat Penting | 10        |



Gambar 4 Grafik Kondisi lingkungan kerja

Tabel 5. Kompetensi kerja

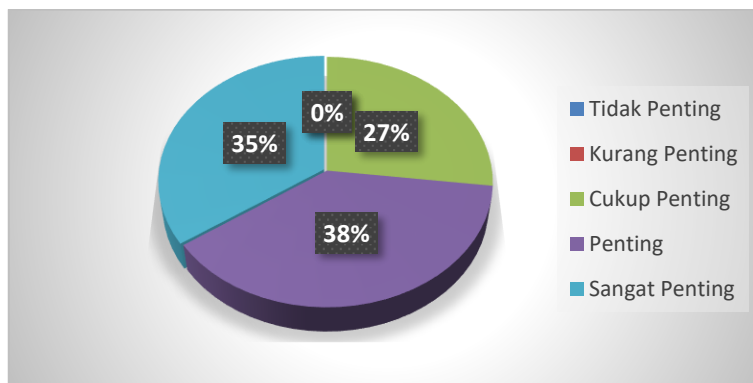
| No | Interval                   | Kategori       | Frekuensi |
|----|----------------------------|----------------|-----------|
| 1  | $\leq 3$                   | Tidak Penting  | 0         |
| 2  | $3 < \text{Skor} \leq 6$   | Kurang Penting | 0         |
| 3  | $6 < \text{Skor} \leq 9$   | Cukup Penting  | 10        |
| 4  | $9 < \text{Skor} \leq 12$  | Penting        | 8         |
| 5  | $12 < \text{Skor} \leq 15$ | Sangat Penting | 8         |



Gambar 5. Grafik Kompetensi kerja

Tabel 6. Komunikasi pekerja

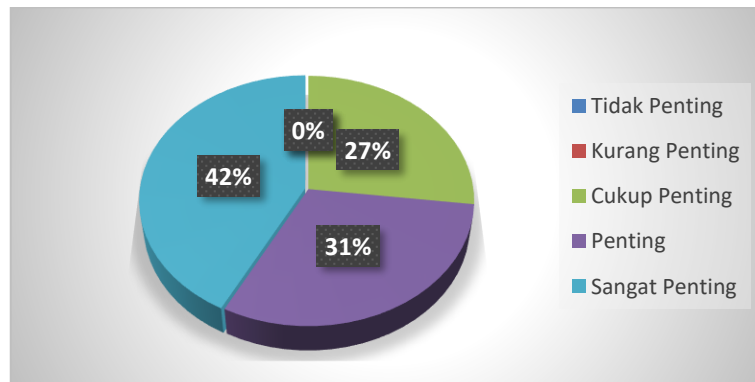
| No | Interval                   | Kategori       | Frekuensi |
|----|----------------------------|----------------|-----------|
| 1  | $\leq 5$                   | Tidak Penting  | 0         |
| 2  | $5 < \text{Skor} \leq 10$  | Kurang Penting | 0         |
| 3  | $10 < \text{Skor} \leq 15$ | Cukup Penting  | 7         |
| 4  | $15 < \text{Skor} \leq 20$ | Penting        | 10        |
| 5  | $20 < \text{Skor} \leq 25$ | Sangat Penting | 9         |



Gambar 6. Grafik Komunikasi Pekerja

Tabel 7. Kinerja proyek konstruksi

| No | Interval                   | Kategori       | Frekuensi |
|----|----------------------------|----------------|-----------|
| 1  | $\leq 4$                   | Tidak Penting  | 0         |
| 2  | $4 < \text{Skor} \leq 8$   | Kurang Penting | 0         |
| 3  | $8 < \text{Skor} \leq 12$  | Cukup Penting  | 7         |
| 4  | $12 < \text{Skor} \leq 16$ | Penting        | 8         |
| 5  | $16 < \text{Skor} \leq 20$ | Sangat Penting | 11        |

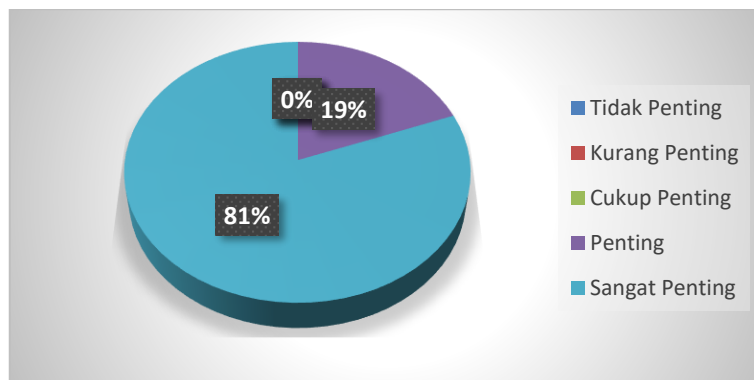


Gambar 7. Grafik Kinerja proyek konstruksi

b. Hasil uji kuisioner post test sebagai berikut :

Tabel 8. Keterlibatan pekerja

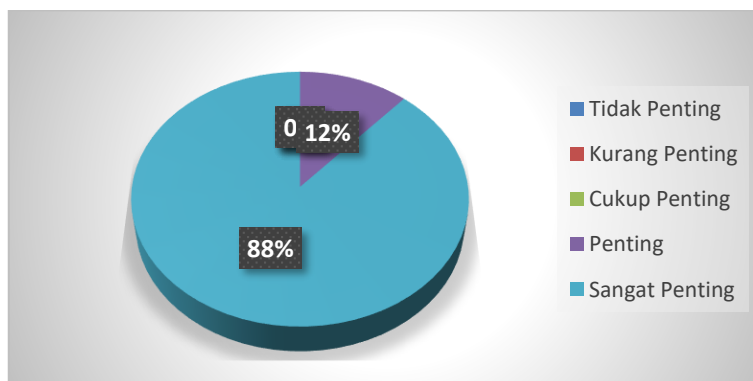
| No | Interval                   | Kategori       | Frekuensi |
|----|----------------------------|----------------|-----------|
| 1  | $\leq 11$                  | Tidak Penting  | 0         |
| 2  | $11 < \text{Skor} \leq 22$ | Kurang Penting | 0         |
| 3  | $22 < \text{Skor} \leq 33$ | Cukup Penting  | 0         |
| 4  | $33 < \text{Skor} \leq 44$ | Penting        | 5         |
| 5  | $44 < \text{Skor} \leq 55$ | Sangat Penting | 21        |



Gambar 8. Grafik Keterlibatan pekerja

Tabel 9. Peranan manajemen

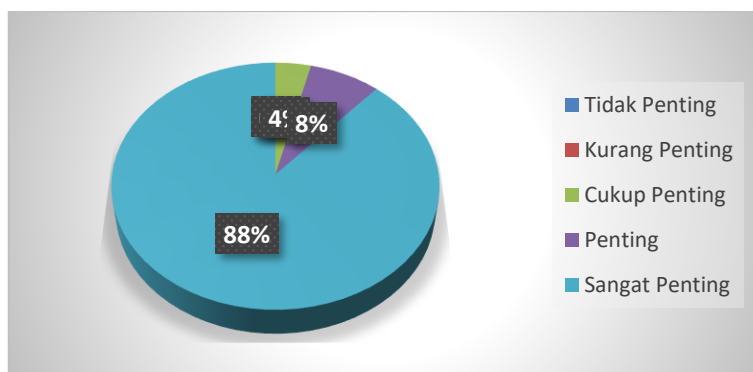
| No | Interval                   | Kategori       | Frekuensi |
|----|----------------------------|----------------|-----------|
| 1  | $\leq 4$                   | Tidak Penting  | 0         |
| 2  | $4 < \text{Skor} \leq 8$   | Kurang Penting | 0         |
| 3  | $8 < \text{Skor} \leq 12$  | Cukup Penting  | 0         |
| 4  | $12 < \text{Skor} \leq 16$ | Penting        | 3         |
| 5  | $16 < \text{Skor} \leq 20$ | Sangat Penting | 23        |



Gambar 9. Grafik Peranan manajemen

Tabel 10. Peraturan dan prosedur K-3

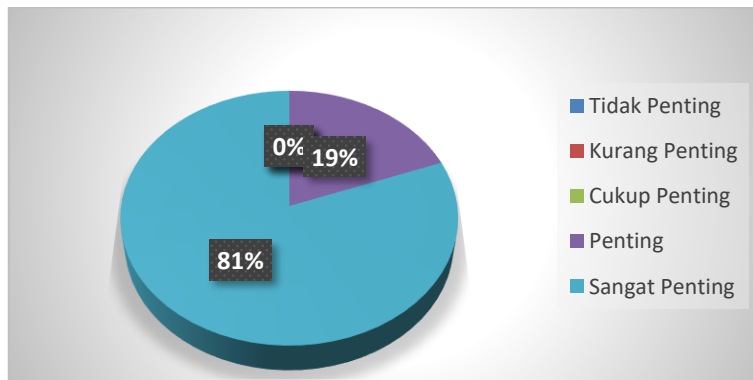
| No | Interval                   | Kategori       | Frekuensi |
|----|----------------------------|----------------|-----------|
| 1  | $\leq 5$                   | Tidak Penting  | 0         |
| 2  | $5 < \text{Skor} \leq 10$  | Kurang Penting | 0         |
| 3  | $10 < \text{Skor} \leq 15$ | Cukup Penting  | 1         |
| 4  | $15 < \text{Skor} \leq 20$ | Penting        | 2         |
| 5  | $20 < \text{Skor} \leq 25$ | Sangat Penting | 23        |



Gambar 10 Grafik Peraturan dan prosedur K-3

Tabel 11. Kondisi lingkungan kerja

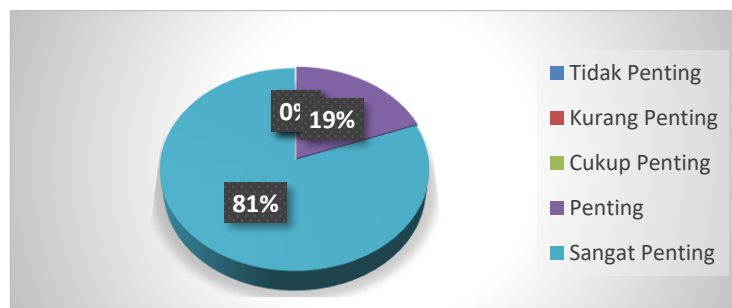
| No | Interval                   | Kategori       | Frekuensi |
|----|----------------------------|----------------|-----------|
| 1  | $\leq 7$                   | Tidak Penting  | 0         |
| 2  | $7 < \text{Skor} \leq 14$  | Kurang Penting | 0         |
| 3  | $14 < \text{Skor} \leq 21$ | Cukup Penting  | 0         |
| 4  | $21 < \text{Skor} \leq 28$ | Penting        | 5         |
| 5  | $28 < \text{Skor} \leq 35$ | Sangat Penting | 21        |



Gambar 11 Grafik Kondisi lingkungan kerja

Tabel 12. Kompetensi kerja

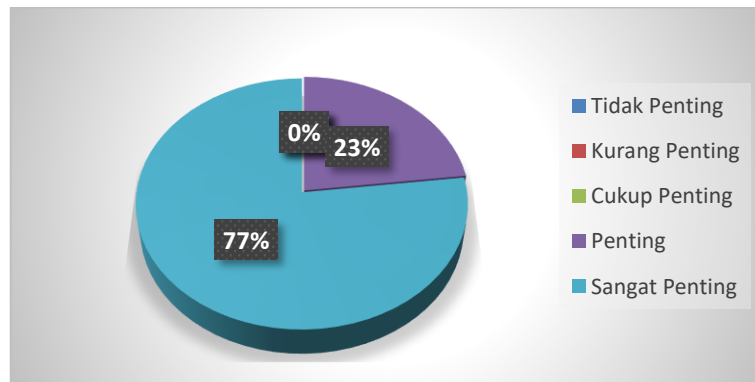
| No | Interval                   | Kategori       | Frekuensi |
|----|----------------------------|----------------|-----------|
| 1  | $\leq 3$                   | Tidak Penting  | 0         |
| 2  | $3 < \text{Skor} \leq 6$   | Kurang Penting | 0         |
| 3  | $6 < \text{Skor} \leq 9$   | Cukup Penting  | 0         |
| 4  | $9 < \text{Skor} \leq 12$  | Penting        | 5         |
| 5  | $12 < \text{Skor} \leq 15$ | Sangat Penting | 21        |



Gambar 12. Grafik Kompetensi Kerja

Tabel 13. Komunikasi pekerja

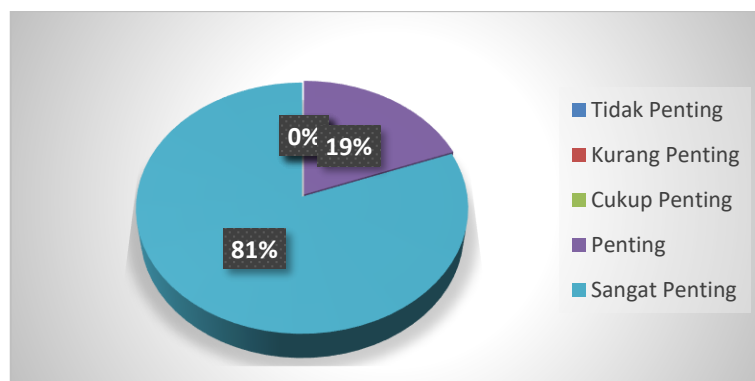
| No | Interval                   | Kategori       | Frekuensi |
|----|----------------------------|----------------|-----------|
| 1  | $\leq 5$                   | Tidak Penting  | 0         |
| 2  | $5 < \text{Skor} \leq 10$  | Kurang Penting | 0         |
| 3  | $10 < \text{Skor} \leq 15$ | Cukup Penting  | 0         |
| 4  | $15 < \text{Skor} \leq 20$ | Penting        | 6         |
| 5  | $20 < \text{Skor} \leq 25$ | Sangat Penting | 20        |



Gambar 13. Grafik Komunikasi Pekerja

Tabel 14 Kinerja proyek konstruksi

| No | Interval                   | Kategori       | Frekuensi |
|----|----------------------------|----------------|-----------|
| 1  | $\leq 4$                   | Tidak Penting  | 0         |
| 2  | $4 < \text{Skor} \leq 8$   | Kurang Penting | 0         |
| 3  | $8 < \text{Skor} \leq 12$  | Cukup Penting  | 0         |
| 4  | $12 < \text{Skor} \leq 16$ | Penting        | 5         |
| 5  | $16 < \text{Skor} \leq 20$ | Sangat Penting | 21        |



Gambar 14 Grafik Kinerja proyek konstruksi

## 2. Pembahasan

Pembahasan digunakan untuk melihat perbandingan antara nilai kuisioner free test terhadap nilai kuisioner post test, Pada kegiatan Sosialisasi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K-3) dengan 7 (tujuh) nilai indikator yang di-uji terhadap responden, hasilnya menunjukkan keterlibatan pekerja terdapat peningkatan pemahaman sebesar 35%, Peranan manajemen terdapat peningkatan pemahaman oleh responden sebesar 46 %, Peraturan dan Prosedur K-3 terdapat peningkatan pemahaman oleh responden sebesar 49 %,Kondisi dan Lingkungan Kerja yang nyaman terdapat peningkatan pemahaman sebesar 43 % bahwa tersedianya fasilitas dilingkungan kerja sangat diperlukan, Kompetensi Kerja terjadi peningkatan pemahaman bagi responden sebesar 50 %, Komunikasii kerja terjadi peningkatan pemahaman sebesar 46 % serta Kinerja proyek konstruksi

terdapat peningkatan pemahaman sebesar 39 % tentang sangat diperlukannya penilaian terhadap kinerja proyek konstruksi

#### **4. Kesimpulan**

Sosialisasi penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) yang dilakukan terhadap responden dengan 7 (Tujuh) indikator penilaian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterlibatan pekerja dalam merealisasikan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) ditempat kerja sangat penting dilakukan hal ini ditandai terdapat peningkatan pemahaman oleh responden sebesar 35 %.
2. Peranan manajemen sangat diperlukan dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) hal ini dapat dilihat dari pemahaman oleh responden mengalami peningkatan sebesar 46 %.
3. Penerapan peraturan dan prosedur K-3, sangat penting dilakukan ini terlihat dari hasil pemahaman responden mengalami peningkatan sebesar 49 %.
4. Kondisi lingkungan kerja yang aman dan nyaman sangat dibutuhkan dalam rangka menjaga kondisi pekerja, ini dapat dilihat dari hasil pemahaman responden mengalami peningkatan sebesar 43 %.
5. Pekerja harus mempunyai kompetensi dan mengutamakan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) ditempat kerja, hasil pengujian kuisioner bagi responden tentang pemahaman tersebut mengalami peningkatan sebesar 50 %
6. Komunikasi antar pekerja sangat penting dilaksanakan terutama terkait dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) ditempat kerja, ini dapat dilihat dari hasil pemahaman responden mengalami peningkatan sebesar 46 %
7. Kinerja proyek konstruksi sangat perlu diperhatikan, terutama menyangkut dengan quality control atau aspek ketersediaan waktu dan biaya, ini dapat dilihat dari hasil uji responden mengalami peningkatan sebesar 39 %.

#### **5. Saran**

Sosialisai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi penyedia jasa se-Kota Pekanbaru merupakan suatu yang sangat penting diketahui oleh pihak perusahaan maupun pekerja, Adapun saran yang diberikan antara lain sebagai berikut .

1. Kselamatan pekerja ditempat kerja merupakan prioritas utama yang dilakukan oleh semua komponen yang terkait dengan pelaksanaan suatu proyek.
2. Pihak perusahaan wajib menyediakan peralatan keselamatan kerja baik dalam bentuk Alat Pelindung Diri (APD) maupun yang sejenisnya.pada saat pekerja melakukan aktivitas pelerjaannya.
3. Keterlibatan pihak manajemen perusahaan atau *stockholder* dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) ditempat kerja merupakan hal yang penting, agar tidak terjadi kesalahpahaman apabila pihak pekerja mengalami kecelakaan.
4. Pekerja wajib mentaati peraturan maupun prosedur dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) ditempat kerja agar dapat menghindari ataupun mengurangi kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja.

### **6. Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan ini, khususnya dalam mendukung moril, finansial dan semangat terutama kami sampaikan kepada :

1. Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
3. Unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP2M) Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
4. Para Sahabat Dosen dan Mahasiswa yang mendukung kegiatan pengabdian ini

### **Daftar Pustaka**

- Dameyanti, Walangitan, Pingkan, 2014, Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) Pada Proyek di Bitung ( Studi Kasus Proyek Pembangunan Pabrik Minyak PT.MNS), Jurnal Teknik Statik Vol.2 No.3
- Ervianto, W.I. 2002. Manajemen Proyek Konstruksi. Penerbit: Andi, Yogyakarta
- Hasrul, 2020, Penerapan Pembelajaran Terstruktur dengan Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 054 Kanandede Kecamatan Limpong Kabupaten Luwu Utara, Kurnal Didaktika, Vol 9 No.1 Februari 2020.
- Hendrik Ferdiansyah, Fadrizal Lubis, Muthia Angraini, 2023, Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pekerjaan Pemeliharaan Pumping Unit PT. Vadhana Internasional, Jurnal Teknik, Vol.17, No.1, April 2023, pp 20-24
- Irwan Najif, Fadrizal Lubis, Muthia Angraini, 2022, Analisa Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pekerjaan Peninggihan Pertamina Hulu Rokan, Jurnal Teknik Sipil Universitas Tengku Umar, Vol.8 No.2 Oktober 2022
- Irwan Setiawan, 2018, Sosialisasi Busaya K-3 (Kesehatan Keselamatan Kerja) Untuk Usia Dini di Tingkat Sekolah Dasar IKIP 2 Kota Makassar, Jurnal Tepat (Teknolog Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat) Vol.1 No.1 Tahun 2018
- Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2021, Buku Saku anduan Keamanan dan Keselamatan di Kampus
- Kodoatie, 2005, Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu, Andi Yogyakarta PP Np.50, Tahun 2012, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK-3) Permennaker No. 5 Tahun 2018, Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilingkungan Kerja
- Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta Bandung.
- Sabang-Merauke, 2021, Online Pekerja Blok Rokan Tewas : Standart Keselamatan Pekerja di PT.PHR diPertanyakan
- Tim K-3 FT UNY, 2014, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3)
- Ummu Nadifah, 2018, Pembelajaran Terstruktur Dengan Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas III-A MIN Klagenserut Tahun Pelajaran 2015/2016, Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan, Vol.5 No.2

Wulyaningsih, 2017, Model Pembelajaran Tugas Terstruktur Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Dalam Mengenal Makna Peninggalan Sejarah, BRILLIANT, Jurnal Riset dan Konseptual, Vol.2 No. 1 Hal 51-57, Februari 2017.